

**LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT) II
DI UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS 1
UTAMA JUWATA TARAKAN**



Disusun Oleh:

**YOPAN AMBROSIOUS PURBA
NIT. 30221023**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK NAVIGASI UDARA POLITEKNIK
PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)* DI UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN

Disusun Oleh:

YOPAN AMBROSIOUS PURBA
NIT. 30221023

Laporan *On The Job Training II* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training II*

Disetujui Oleh:

OJT Instructor


Zulkarnain, A.Md
NIP. 198112052009121001

Dosen pembimbing


Nyaris Pambudiyatno, S.SiT, M.MTr
NIP. 198205252005021001

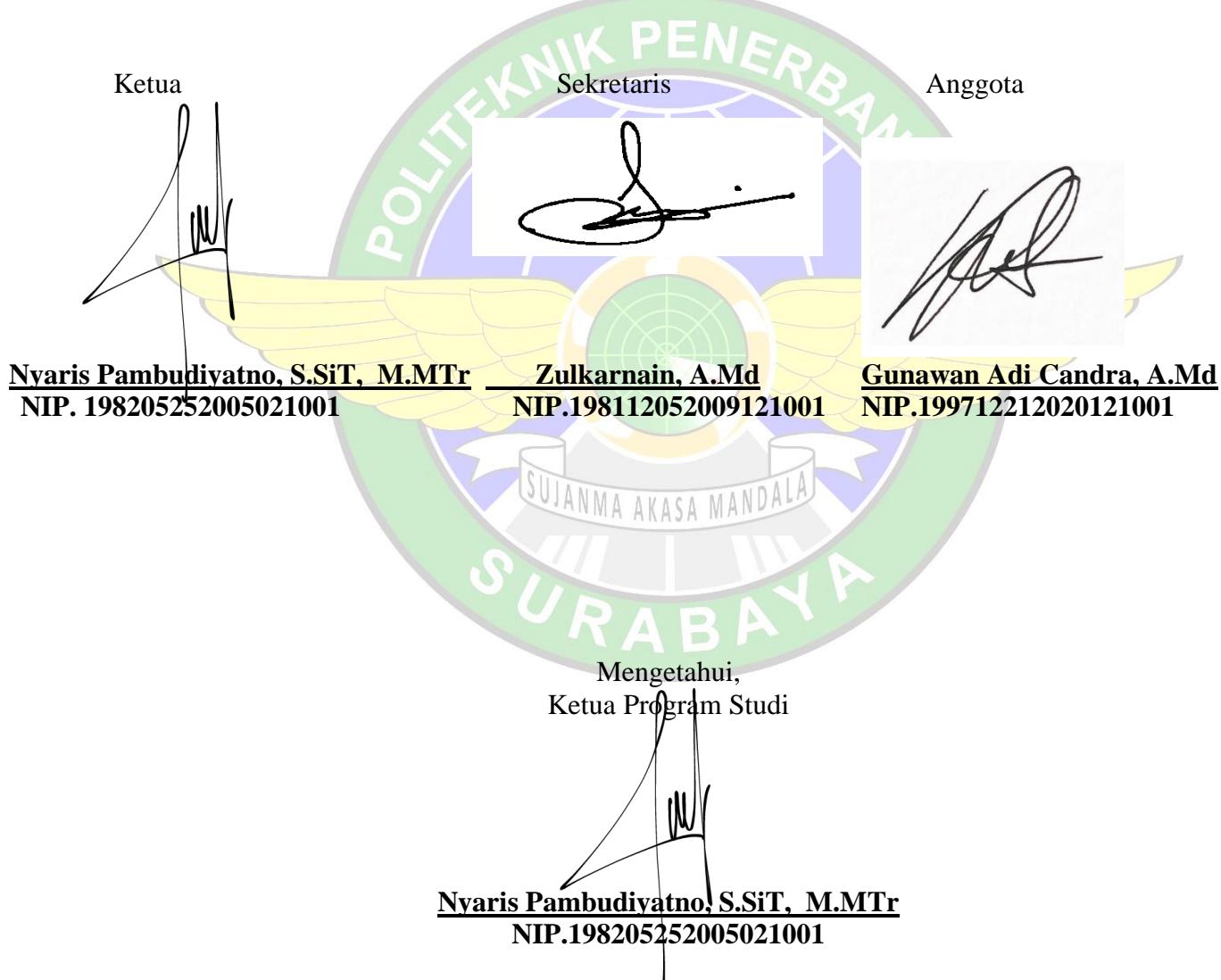
Mengetahui,
Kepala Seksi Teknik
Kantor UPBU Kelas I Juwata Tarakan



LEMBAR PENGESAHAN

Telah dilakukan pengujian laporan *On The Job Training II* di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Maret 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training II*

Tim Penguji,



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan On The Job Training (OJT) II di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

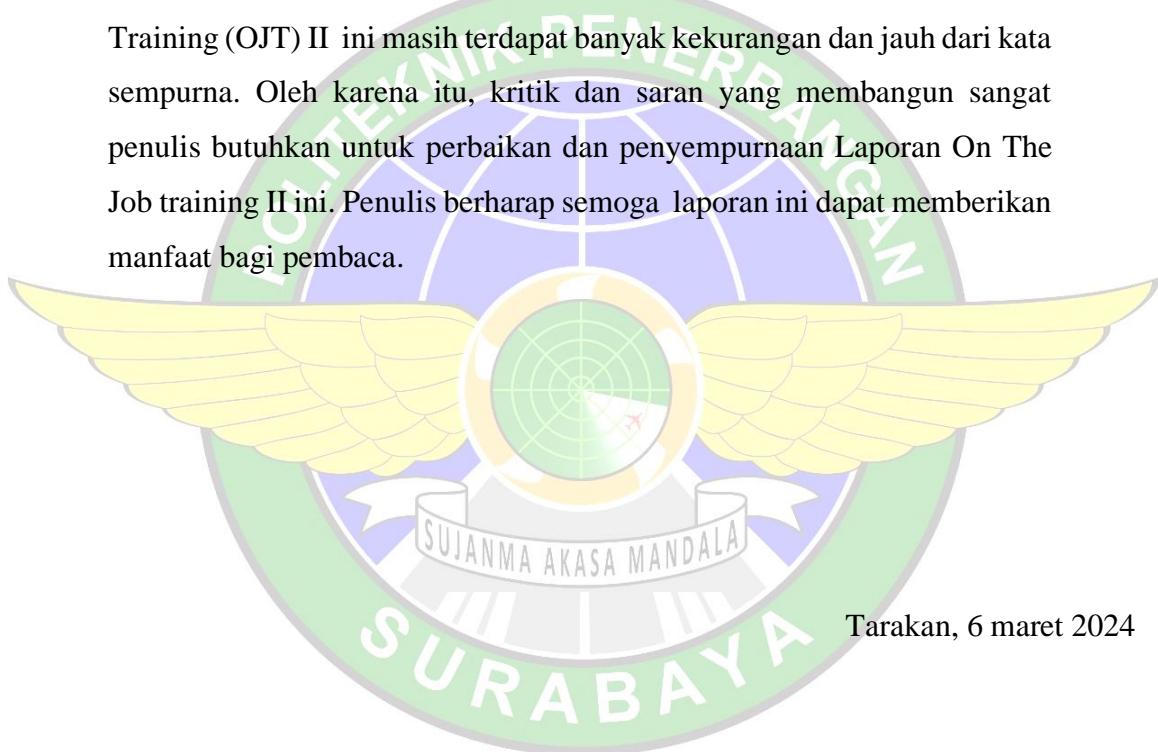
Laporan On The Job Training II merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan On The Job Training II di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, yang dimulai pada tanggal 2 januari 2024 hingga tanggal 6 maret 2024.

Dalam penulisan laporan On The Job Training (OJT) II ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak sehingga dapat memudahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan On The Job Training (OJT) dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa
2. Bapak, Ibu, dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat melaksanakan serta menyelesaikan laporan *On The Job Training* (OJT) II dengan baik.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka,M.M, selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Nyaris Pambudiyatno, S.SiT, M.MTr, selaku Ketua Program Studi TNU dan Dosen pembimbing *On The job Training*

5. Bapak Bambang hartato selaku Kepala bandar udara Juwata Tarakan.
6. Bapak Eko Sukiswoyo selaku *On The Job Training* Instructor/Supervisor..
7. Senior teknisi Elektronika bandara Juwata Tarakan.
8. Rekan-rekan *On The Job Training* (OJT) Tarakan dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan On The Job Training (OJT) II ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan On The Job training II ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.



Tarakan, 6 maret 2024

Yopan Ambrosius Purba

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan OJT.....	10
BAB II	11
PROFIL LOKASI OJT	11
2.1 Sejarah Singkat	11
2.2 Data Umum.....	12
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	15
BAB III	19
PELAKSANAAN OJT	19
3.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	19
3.2 Jadwal <i>On The Job Training (OJT) II</i>	36
3.3 Tinjauan teori	37
3.4 Permasalahan	41
3.5 Penyelesaian Masalah	42
BAB IV	45
PENUTUP	45
4.1 KESIMPULAN	45
4.2 SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 bandar udara juwata	11
gambar 2. 2 bandar udara juwata tarakan.....	14
gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Juwata Tarakan.....	15
gambar 3. 1 FIDS	22
gambar 3. 2 server FIDS	23
gambar 3. 3 Public addres system.....	23
gambar 3. 4 server PABX	24
gambar 3. 5 pesawat telepone pabx.....	24
gambar 3. 6 Semi Addressable System	27
gambar 3. 7 Master Clock	29
gambar 3. 8 Master Televeision	30
gambar 3. 9 X-Ray Cabin.....	31
gambar 3. 10 X-Ray Baggage	32
gambar 3. 11 Hand Held Metal Detector	32
gambar 3. 12 Walk Through Metal Detector	33
gambar 3. 13 CCTV	34
gambar 3. 14 Access Door	35
gambar 3. 15 Acces door.....	35
gambar 3. 16 Body Scanner	35
Gambar 3. 17 Telephone PABX	38
Gambar 3. 18 topologi telephone PABX	38
gambar 3. 19 PABX	41
gambar 3. 20 Pembukaan lapisan kabel	42
gambar 3. 21 pengecekan menggunakan telephone tester	44
gambar 3. 22 pengikisan kabel yang terkena korosi	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang pada masa sekarang ini, terus melakukan pembenahan di berbagai sektor agar mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia. Sektor yang berpengaruh pada perkembangan dunia salah satunya adalah sektor penerbangan. Pada saat ini, penerbangan merupakan salah satu sarana transportasi yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Seiring waktu berjalan, penerbangan Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kebutuhan masyarakat akan transportasi untuk jarak jauh sudah cukup tinggi terlihat dari jumlah penumpang setiap penerbangan dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, sarana transportasi udara memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, yakni dalam hal efisiensi waktu lebih cepat dibandingkan dengan transportasi darat maupun laut, tingkat keamanan yang lebih terjamin dikarenakan keselamatan dan kenyamanan penumpang menjadi prioritas utama, serta harga yang relatif terjangkau oleh masyarakat.

Untuk menunjang sarana transportasi udara diperlukan wujud pembangunan dan perawatan fasilitas bandar udara demi terwujudnya keselamatan penerbangan yang terjamin serta membangun citra Indonesia di dunia penerbangan baik penerbangan nasional maupun internasional. Berkembangnya peralatan di bandar udara yang semakin pesat dan canggih membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal guna pembenahan dan perawatan peralatan tersebut.

On The Job Training merupakan praktik kerja lapangan dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan di kampus ke dalam dunia kerja nyata di bandar udara agar lebih mengenal dan menambah wawasan mengenai ruang lingkup pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Dengan dilaksanakannya kegiatan On The Job Training di suatu bandara, menjadikan kesempatan yang baik untuk mengaplikasikan teori yang didapat pada saat melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas dan praktik yang pernah dilakukan di laboratorium saat proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Penerbangan Surabaya, dengan kondisi di lapangan secara nyata. Selain itu, kegiatan On The Job Training juga sebagai ajang untuk melatih diri agar dapat bekerja secara individual maupun tim secara kompeten.

Politeknik Penerbangan Surabaya mengadakan kegiatan On The Job Training dengan harapan mampu melahirkan generasi muda sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, dan handal yang nantinya dapat menguasai peralatan di bandar udara serta bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan. Dengan diadakannya On The Job Training ini bisa menjadi sebuah momentum yang memberikan pembelajaran ilmu di lapangan secara langsung.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan OJT

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan On The Job Training di Perum LPPNPI Cabang Tarakan untuk program studi Teknik Navigasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya adalah:

1. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT.
2. Menambah wawasan mengenai pengetahuan peralatan elektronika bandara ditempat OJT.
3. Melatih diri agar dapat bekerja secara individual maupun tim secara kompeten.
4. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan pendidikan.
5. Mengasah keterampilan sesuai dengan bidangnya.
6. Berkembangnya *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
7. Terciptanya SDM yang berkualitas, handal, dan terampil dalam bidangnya.
8. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
9. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat



gambar 2. 1 bandar udara juwata

Bandara Juwata pertama kali dibangun pada masa penjajahan Belanda dan menjadi pangkalan militer bagi pesawat-pesawat tempur milik Belanda. Pada tanggal 11 Januari 1942 pesawat tempur milik Jepang mendarat pertama kalinya di Indonesia di Bandara Juwata untuk merebut Hindia Belanda. Setelah merdeka, bandara ini awalnya beroperasi sebagai bandara perintis dengan hanya menggunakan pesawat kecil dan pada awal tahun 2000, Bandara Juwata ditingkatkan statusnya menjadi bandara domestik dengan panjang runway 1.850 meter.

Bandara Juwata yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 saat ini dikategorikan sebagai Bandar Udara Internasional dengan status bandara kelas I (utama). Bandar Udara Internasional Juwata bertempat di Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan merupakan penghubung bagi semua bandar udara domestik dan perintis yang ada di Kalimantan Utara, juga melayani rute penerbangan ke

beberapa bandar udara, baik domestik maupun internasional.

2.2 Data Umum

Nama Bandara	:Juwata
<i>Location Indicator</i>	:WAQQ
Alamat	:Jl. Mulawarman No. 1, Kel. Karang Anyar
	Pantai, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan,
	Kalimantan
Telepon	:+62 551 2026202
Email	bdr_jwt@yahoo.co.id

2.1.1 Aerodrome Data

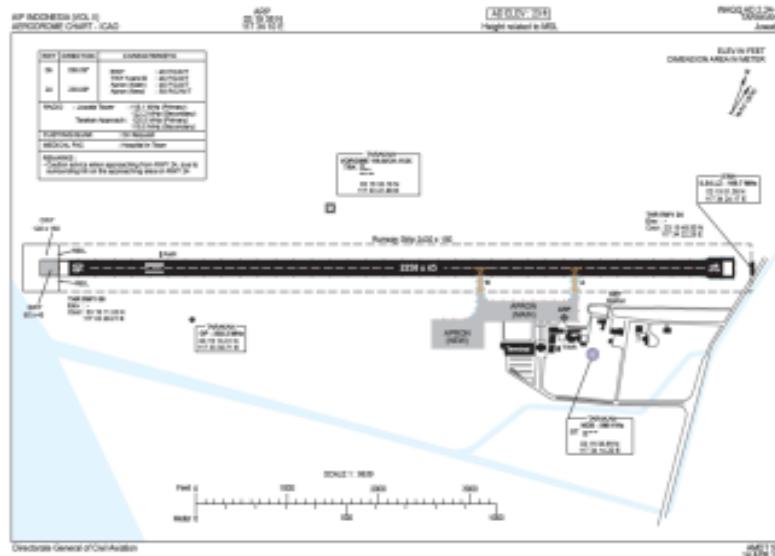
Pada bulan September 2009, mulai disusun Rancangan Peraturan Pemerintahan (RPP) sebagai landasan hukum berdirinya Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI). Pada 13 September 2012, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menetapkan RPP menjadi PP 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI). PP inilah yang menjadi dasar hukum terbentuknya Perum LPPNPI. Sebelumnya, pelayanan navigasi penerbangan dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) serta Kementerian Perhubungan yang mengelola bandara-bandara Unit Pelayanan Teknis (UPT) di seluruh Indonesia. Setelah terbit Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI), pada tanggal 16 Januari 2013 pukul 22.00 WIB, seluruh pelayanan navigasi resmi dialihkan

kepada Perum LPPNPI atau yang biasa dikenal dengan AirNav Indonesia, begitu juga dengan sumber daya manusia dan peralatannya.

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau biasa dikenal dengan AirNav Indonesia didirikan pada tanggal 13 September 2012. Perum LPPNPI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penerbangan menjadi penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan dengan standar internasional yang mengutamakan keselamatan dan pelayanan penerbangan. Pelayanan yang diberikan oleh AirNav Indonesia meliputi, pelayanan lalu lintas penerbangan, pelayanan informasi aeronautika, pelayanan telekomunikasi penerbangan, pelayanan informasi meteorologi penerbangan dan pelayanan mengenai informasi SAR.

Nama Bandara	
Kode IATA/ICAO	:TRK/WAQQ
Alamat	:Jl. Mulawarman No. 1
Kabupaten/Kota—	:Kota Tarakan – Kalimantan Utara
	Telepon : +62 551 2026202
Telepon	:+62 551 2026202
Kelas	:I (utama)
Koordinat	: $03^{\circ}19'36''$ N, $117^{\circ}34'11''$ E Elevasi : 200 feet di atas permukaan laut Dimensi Runway : 2250 m x 45 m
Kode IATA/ICAO	:TRK/WAQQ
Jam Kerja	:06.00 – 20.00 WITA

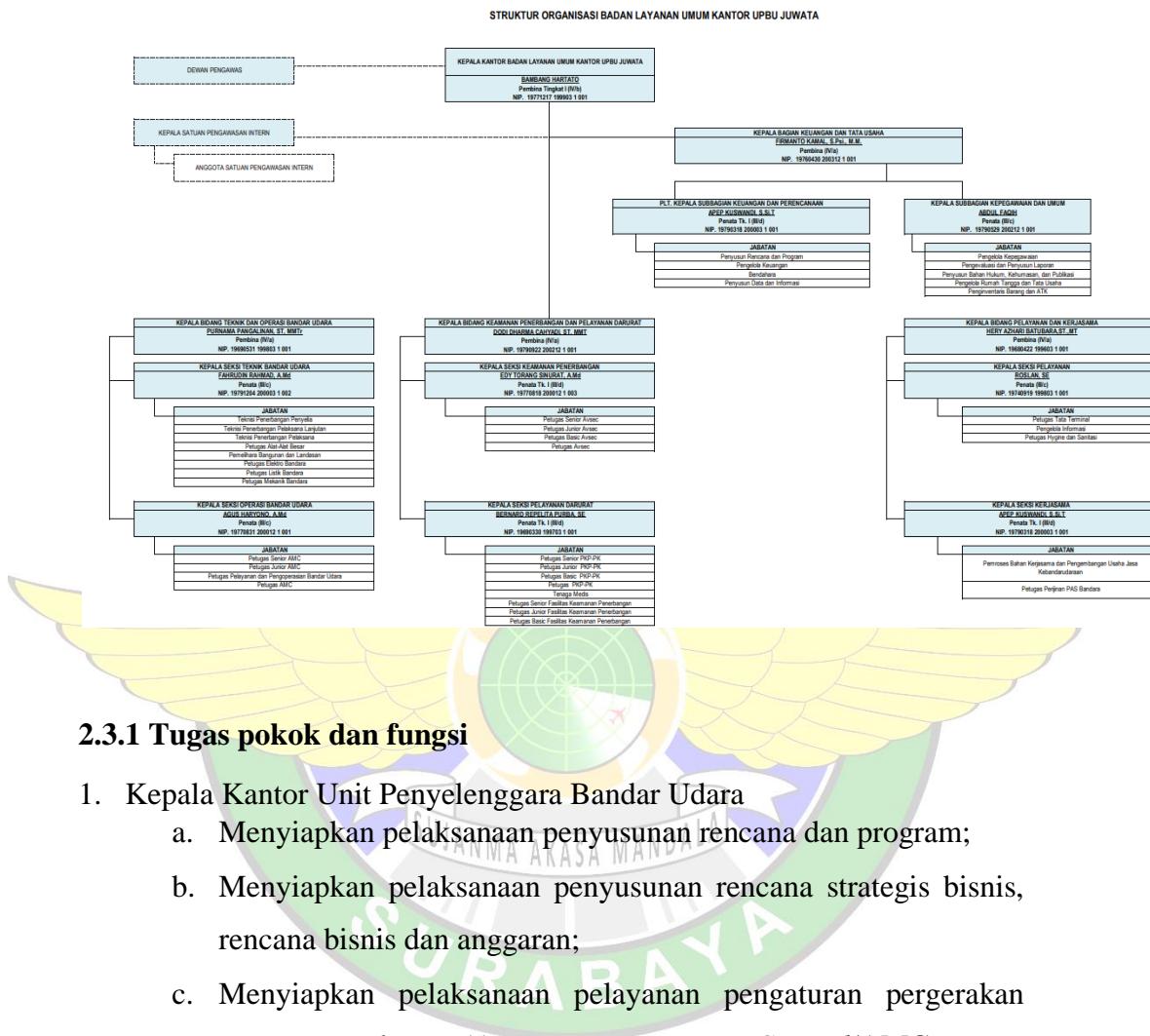
2.1.2 Layout Bandar Udara



gambar 2. 2 bandar udara juwata tarakan

Bandar Udara Internasional Juwata (bahasa Inggris: Juwata International Airport) (IATA: TRK, ICAO: WAQQ)[1] adalah bandar udara yang terletak di Kota Tarakan, provinsi Kalimantan Utara. Bandara ini terletak hanya sekitar 3 km dari pusat kota. Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan, Kalimantan Utara, dengan panjang runway 2500 meter x 45 meter, saat ini sudah didarati oleh pesawat jenis Boeing dan Airbus, serta pesawat – pesawat perintis. Dari catatan statistik bandara, penumpang yang naik dan turun melalui Bandara Juwata, setiap harinya sekitar 3000 penumpang. Saat ini Bandara Juwata sedang dilakukan pembangunan untuk menjadikannya sebagai bandara provinsi dan pintu gerbang bagi Kalimantan Utara. Bandara ini merupakan penghubung bagi semua bandara domestik dan perintis yang ada di Kalimantan Utara.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



2.3.1 Tugas pokok dan fungsi

1. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara
 - a. Menyiapkan pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
 - b. Menyiapkan pelaksanaan penyusunan rencana strategis bisnis, rencana bisnis dan anggaran;
 - c. Menyiapkan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMC* serta penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*);
 - d. Menyiapkan pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
 - e. Menyiapkan pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian,

perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;

- f. Menyiapkan pelaksanaan penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program/ ASP*), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan/ AEP*), dan *contingency plan*;
- g. Menyiapkan pelaksanaan kerja sarna dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
- h. Menyiapkan pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
- i. Menyiapkan pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;

2. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha
 - a. Menyusun bahan rencana dan program.
 - b. Menyusun bahan penyusunan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis dan anggaran.
 - c. Menyusun bahan pengelolaan keuangan dan barang milik negara, data serta teknologi informasi.
 - d. Menyusun bahan urusan kepegawaian
 - e. Menyusun Ketatausahaan dan Kerumahtanganan.
 - f. Menyusun bahan urusan hukum dan hubungan masyarakat.
 - g. Menyusun Bahan Pelaksanaan Bandar Udara.
 - h. Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

3. Kepala Bidang Teknik dan Operasi Bandar Udara

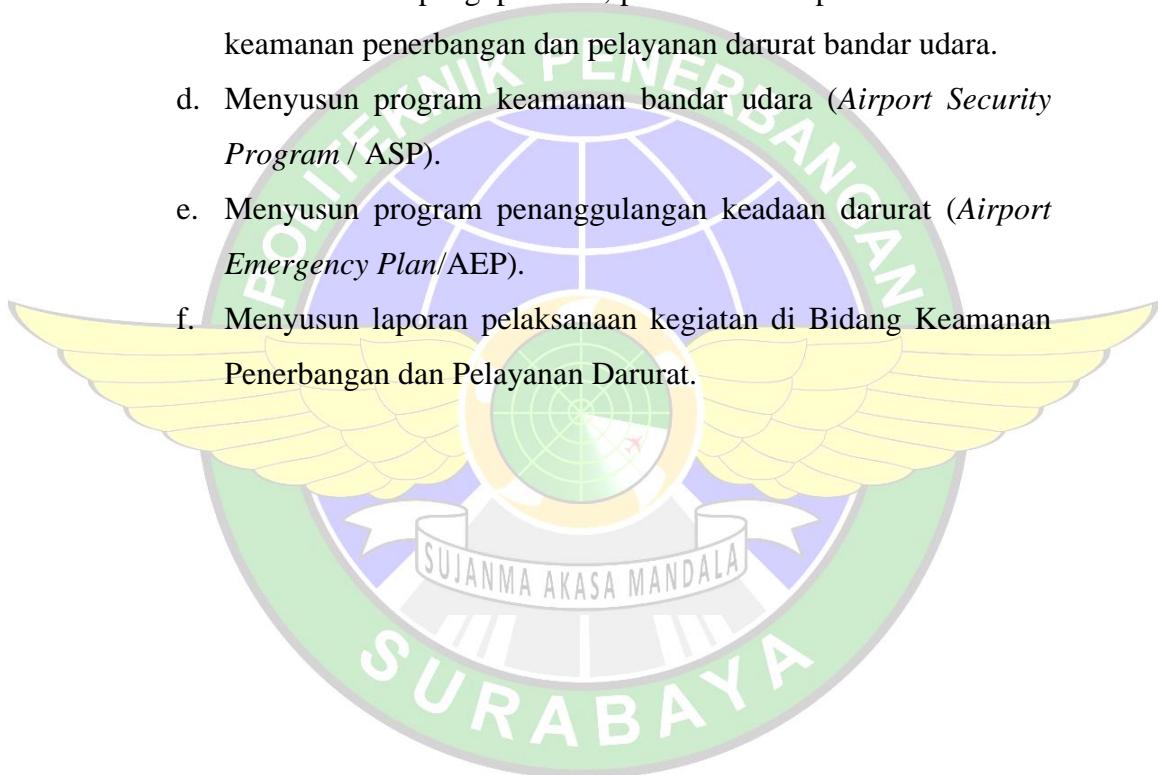
- a. Melaksanakan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang.
- b. Melaksanakan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang.
- c. Melaksanakan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control /AMC*).
- d. Menyusun bahan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan *Aerodrome Manual*.
- e. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Seksi teknik dan operasi.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di Seksi teknik dan operasi.

4. Kepala Bidang Pelayanan dan Kerja Sama

- a. Melaksanakan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang.
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi.
- c. Melaksanakan pengawasandan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, serta informasi penerbangan.
- d. Melaksanakan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.
- e. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Seksi Pelayanan dan Kerjasama.
- f. Melaksanakan pelaporan pelaksanaan kegiatan di Seksi Pelayanan dan Kerjasama.

5. Kepala Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat

- a. Melaksanakan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata.
- b. Melaksanakan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja bandar udara.
- c. Melaksanakan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara.
- d. Menyusun program keamanan bandar udara (*Airport Security Program / ASP*).
- e. Menyusun program penanggulangan keadaan darurat (*Airport Emergency Plan/AEP*).
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat.



BAB III

PELAKSANAAN OJT

3.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Lingkup pelaksanaan On The Job Training (OJT) mencakup tentang wilayah kerja yang disesuaikan dengan kompetensi tempat lokasi OJT. Taruna prodi Teknologi Navigasi Udara melaksanakan kegiatan OJT di unit Listrik atau yang bisa disebut juga unit Elektronika Bandar Udara, unit tersebut adalah unit yang menangani permasalahan teknis yang terjadi pada fasilitas Elektronika pada Bandar Udara. Selama kegiatan OJT berlangsung, taruna dibimbing oleh Supervisor OJT dan juga didalam pengawasan teknisi on duty.

Unit Listrik atau unit Elektronika Bandar Udara adalah salah satu unit kerja yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengoperasikan, merawat dan melaksanakan perbaikan terhadap seluruh peralatan fasilitas Listrik dan Elektronika Bandara. Fasilitas Elektronika Bandara di Bandar Udara Ngloram meliputi *Walkthrough, Metal Detector, dan Body Scanner* yang termasuk dalam P3O, X-Ray yang termasuk dalam P3B, dan CCTV yang termasuk dalam P3UK, FIDS (*Flight Information Display System*), dan di bidang komunikasi ada Air Ground Radio Communication.

Adapun tugas utama unit Elektronika Bandar Udara dalam kegiatan operasional sebagai berikut :

a. Mengoperasikan

Mengaktifkan semua peralatan yang ditangani baik secara manual maupun auto sebelum jam operasional dan mematikan peralatan setelah kegiatan penerbangan selesai.

b. Memelihara

Kegiatan pemeliharaan ini dilakukan untuk mengantisipasi hal hal kecil yang berpotensi menjadi kerusakan berat pada peralatan yang ditangani, dengan cara memeriksa sistem kerja dan operasi dari semua peralatan setiap hari dan melaksanakan perbaikan ringan

c. Memperbaiki

Kegiatan perbaikan ini dilakukan mencegah terhambat atau terhentinya pelayanan jasa, baik yang berdampak langsung kepada penumpang maupun pesawat udara yang mana kegiatan perbaikan (*Maintenance*) ini dilakukan pada malam hari (bandara (*close* atau *off*) agar tidak menganggu aktivitas pelayanan operasional bandara.

3.1.1 Wilayah kerja

Wilayah kerja On The Job Training pada kali ini terfokus di lingkup Bandar Udara Juwata. Dimana kami melaksanakan On The Job Training di 2 unit selama 2 bulan. Yaitu di Unit Elektronika Bandara yang menangani terkait Elektronika dan Display di area bandara. Dan Unit Fasilitas Keamanan Penerbangan yang menangani terkait Fasilitas atau peralatan terkait Keamanan Penerbangan

3.1.1.1 Fasilitas Penunjang Bandar Udara

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang dapat melengkapi penyelenggaraan Bandar Udara yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para calon penumpang penumpang yang berada di Bandar Udara Juwata. Dalam artian fasilitas penunjang ini dapat memberikan kemudahan dalam segi apapun yang dibutuhkan oleh calon penumpang maupun penyelenggara Bandar Udara dimana peralatan fasilitas penunjang sendiri terbagi menjadi beberapa peralatan yang terdiri dari :

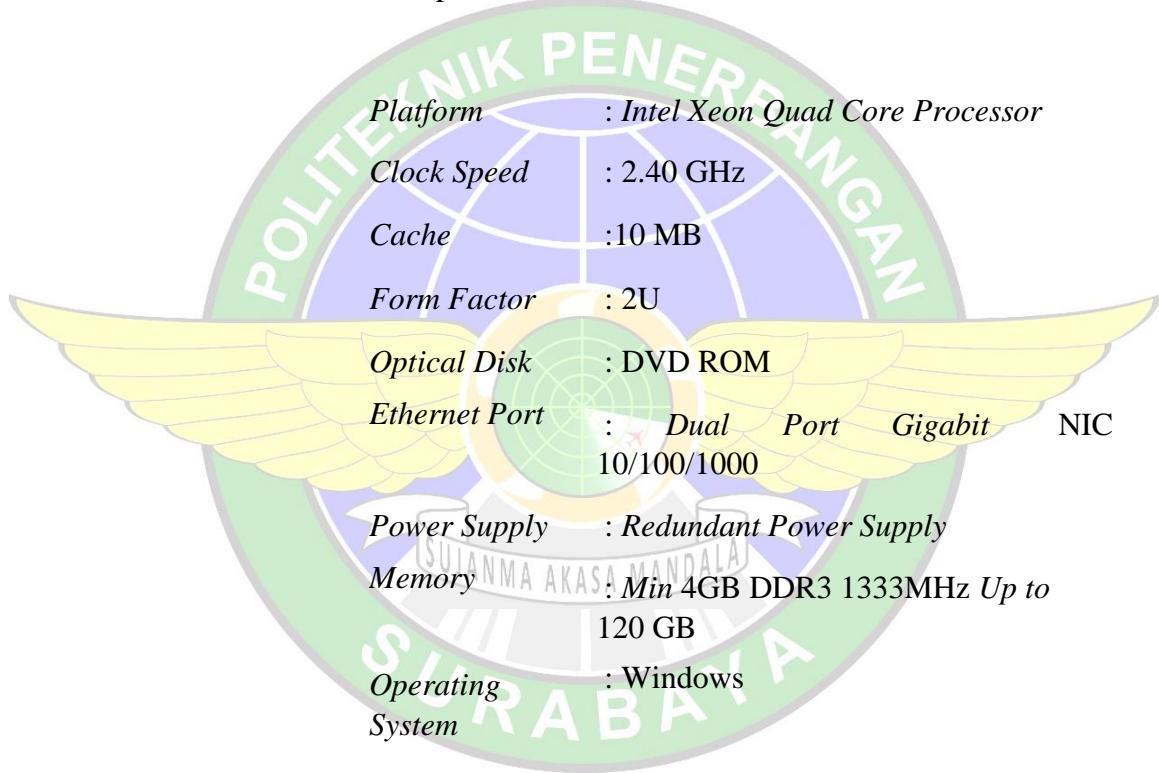
1. *Flight Information Display System (FIDS)*

FIDS adalah singkatan dari Flight Information Display System yang merupakan suatu sistem informasi yang ada di bandar udara yang membantu dalam management penumpang baik keberangkatan(departure),transit,atau kedatangan (arrival) domestik maupun internasional.

System ini bekerja dengan memanfaatkan fasilitas jaringan komputer/network yang ada di bandara, selain untuk memanagement penumpang sistem ini berguna juga untuk menginformasikan kepada pengunjung bandara non penumpang tentang suatu status penerbangan. Data yang ditampilkan dalam FIDS meliputi :

- a. Nomor maskapai/*flight number*.
- b. Maskapai/*airline*.
- c. Jadwal kedatangan dan keberangkatan.
- d. Asal/tujuan.
- e. Keterangan (berisi *estimated time, boarding, atau delay*).

Berikut Spesifikasi Server FIDS di Bandar Udara Juwata:



gambar 3. 1 FIDS

2. Server FIDS



gambar 3. 2 server FIDS

3. Public Address System (PAS)

Public Address System adalah sistem announcer yang berfungsi untuk memberikan pelayanan berupa informasi penerbangan seperti informasi kedatangan, keberangkatan, delay, maupun informasi lain



gambar 3. 3 Public addres system

kepada pengguna jasa penerbangan yang berupa suara di terminal Bandar Udara dalam berbagai bahasa.

4. Private Automatic Branch eXchange (PABX)

Private Automatic Branch eXchange atau PABX adalah peringkat keras elektronik telekomunikasi yang berfungsi sebagai pembagi atau pengatur antara bagian internal (extension to extension) dan external (outgoing dan incoming), PABX juga merupakan stasiun pusat yang mengelola panggilan telepon dalam suatu lingkungan tanpa menggunakan operator.



gambar 3. 4 server PABX



gambar 3. 5 pesawat telephone pabx

PABX memiliki beberapa tipe dan jenis, yaitu :

a. PABX Digital

Output yang dihasilkan PABX jenis ini adalah data dalam bentuk digital. Dimana umumnya sistem ini menggunakan kabel digital tilon 4 kawat. Selain itu, jenis output yang dihasilkan dari proses transmisi suara diubah dari analog menjadi digital.

b. PABX Analog

PABX jenis ini menghasilkan sinyal analog. Artinya pengguna bisa langsung berkomunikasi tanpa membutuhkan telepon khusus. PABX jenis ini dapat diandalkan karena suara yang dihasilkan cukup jernih. Selain itu, biaya yang ditawarkan tidak terlalu mahal. Maka dari itu, sistem ini banyak digunakan untuk kantor.

c. IP PABX

IP PABX menggunakan jaringan data IP (Internet Protocol) untuk mengirimkan berbagai percakapan. PABX jenis ini muncul seiring adanya update teknologi terbaru. Dengan menggunakan IP PABX, pengguna dapat menjalankan fungsi kedua jenis sebelumnya (analog dan digital) dengan bantuan jaringan internet. IP PABX memungkinkan pengguna untuk mengalihkan panggilan melalui VoIP (Voice over Internet Protocol) kepada semua panggilan yang tersambung dalam satu jaringan.

d. PABX Hybrid

Maksud dari hybrid di sini adalah PABX gabungan antara PABX analog dan PABX digital serta dilengkapi dengan 4 kabel di setiap outputnya. Tentu dengan digabungnya 2 fungsi dari masing-masing PABX tersebut, membuat fungsi dari PABX digital menjadi lebih lengkap.

Berikut spesifikasi dari *Server PABX* di Bandar Udara Juwata :

Merk : Panasonic

Type : KX-TDA 600

Kapasitas : 32 CO Line 32 ext digital 384 ext analog

Dimensi : 43 x 41 x 27 cm

Main Unit : 10 slot main unit include CD-TDA

4. Fire Alarm

Fire alarm adalah sistem yang dibangun dengan tujuan untuk mendeteksi adanya gejala kebakaran pada sebuah bangunan, terutama untuk bangunan bertingkat maupun bangunan yang netral. Dengan adanya alarm kebakaran dalam sebuah bangunan akan memudahkan tim pengamanan gedung untuk cepat mengetahui area kebakaran secara spesifik. Sehingga, proses evakuasi dan pemadaman dapat dilakukan dengan cepat.

Ada beberapa jenis fire alarm yaitu :

a. *Conventional/Non Addressable System*

Dalam sistem ini terdapat komponen MCFA, yakni alat yang berfungsi menerima sinyal dari detektor. Pada komponen dan cara kerjanya. Sistem ini menerima sinyal langsung dari semua detektor dan tidak ada alamat langsung dimana lokasi detektor yang mengirim sinyal. Sistem ini terbilang cukup sederhana dalam instalasinya.

b. *Semi Addressable System*

Berbeda dengan Non Addressable System, sistem yang satu ini menggunakan MCFA Addressable (Main Control Fire Alarm). Namun, Semi Addressable System masih menggunakan detektor yang bersifat konvensional. Untuk membantu detektor konvensional tersebut bekerja, sistem ini dibantu oleh Modul Fire Alarm. Modul inilah yang nantinya akan membaca dan mentransfer sinyal dari detektor konvensional.



gambar 3. 6 Semi Addressable System

c. *Full Addressable System*

Sistem Full Addressable merupakan sistem yang menggunakan MCFA dan detector yang sepenuhnya bersifat addressable. Tentunya sistem ini merupakan sistem yang mempermudah proses pendektsian kebakaran. Di tiap-tiap detektor sudah terdapat alamat yang jelas. Sehingga ketika terdapat gejala kebakaran, detektor tersebut langsung mengirim sinyal langsung ke MCFA dan langsung diketahui jelas lokasi gejala kebakaran tersebut.

Berikut Spesifikasi dari *Fire Alarm* di Bandar Udara Juwata :

Merk : Nohmi

Type : FAPN 105N

Tahun instalasi : 2014

5. *Master Clock*

Master Clock atau *Clock System* adalah suatu sistem waktu (*time*) yang terpusat, dimana sumber informasi waktu disuplai oleh *Master Clock* (*NTP Server*), dan di distribusikan kesemua *Slave Clock* atau peralatan system lain yang membutuhkan seperti FIDS, *Server*, IP CCTV dan lain-lain. Penunjuk Waktu yang ditampilkan oleh *slave clock* atau system lain akan menunjukkan waktu yang sama persis dengan *Master Clock*. *Master Clock* ini akurat karena *master clock* tersingkron dengan satelit GPS, sehingga waktu yang ditampilkan pada master clock akan sama persis dengan waktu internasional / GMT atau waktu local GMT (-/+).

Berikut spesifikasi dari *Master Clock* di Bandara Juwata :

Merk : Bodet

Type : Microquartz sigma

Tahun Instalasi : 2014



gambar 3. 7 Master Clock

6. *Master Television*

sebuah sistem yang digunakan untuk mengirim layanan televisi digital kepada konsumen yang terdaftar sebagai subscriber dalam sistem tersebut. Pengiriman sinyal digital televisi tersebut memungkinkan diselenggarakan dengan menggunakan Internet Protocol melewati sebuah koneksi broadband yang digunakan dalam sebuah jaringan dengan kualitas yang lebih baik daripada akses internet publik dengan tujuan agar kualitas pelayanan terjamin.



gambar 3. 8 Master Televeision

3.1.1.2 Fasilitas Keamanan Bandar Udara

Fasilitas keamanan penerbangan adalah peralatan yang dapat mewujudkan suatu keadaan yang memberikan pelindungan kepada penerbangan dari tindakan melaan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Dimana peralatan keamanan yang dimiliki oleh Bandar Udara Juwata sendiri adalah :

1. X-Ray

X-Ray pada *security equipment* adalah peralatan deteksi terhadap barang-barang berbahaya yang meliputi senjata api, senjata tajam, benda dari logam yang dianggap berbahaya, obat-obat terlarang serta bahan peledak yang ditampilkan dalam sebuah gambar pada monitor display untuk tujuan pencegahan terjadinya hal-hal yang membahayakan keamanan dan keselamatan penerbangan. Gambar yang ditampilkan mempunyai beberapa warna berdasarkan nomor atom material yang dideteksi, orange menunjukkan material organic, hijau menunjukkan material anorganic, serta biru menunjukkan campuran keduanya.

Ada beberapa jenis *X-Ray* yaitu :

a. *X-Ray Cabin*

X-Ray Cabin adalah *X-Ray* yang memiliki bentuk paling kecil diantara jenis *X-Ray* lainnya , *XRay Cabin* memiliki ukuran *Tunnel* paling kecil dan digunakan untuk mendeteksi barang bawaan penumpang yang akan dibawa kedalam *cabin*, seperti pada gambar 3.5.

b. *X-Ray Baggage*

X-Ray Baggage adalah *X-Ray* yang memiliki ukuran tunnel lebih besar dari *X-Ray cabin*, *X-Ray* ini digunakan untuk mendeteksi barang penumpang yang akan memasuki bagasi pesawat. Gambar dari *XRay Baggage* terdapat pada gambar 3.6.

c. *X-Ray Cargo*

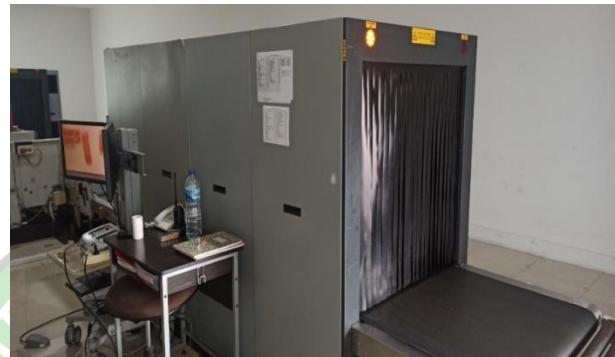
X-Ray Cargo adalah *X-Ray* yang memiliki ukuran *Tunnel* paling besar diantara *X-Ray* lainnya dan digunakan untuk mendeteksi barang barang cargo atau paket ekspedisi yang akan masuk ke pesawat.



gambar 3. 9 X-Ray Cabin

Berikut spesifikasi *X-Ray Cabin dan Baggage* di bandara
Juwata :

Merk : L3
Tahun instalasi : 2015



gambar 3. 10 X-Ray Baggage

2. *Hand Held Metal Detector (HHMD)*

Hand Held Metal Detector adalah alat keamanan yang paling banyak digunakan. Alat ini bekerja dengan menggunakan medan elektromagnetik yang dipancarkan melalui koil dan mampu mendekripsi adanya logam yang terdekat pada HHMD tersebut. HHMD sendiri berbentuk seperti tongkat yang memiliki sensor metal detector, suara, dan lampu LED. Suara dan lalu LED tersebut berguna untuk memberikan tanda jika adanya logam yang lewat atau yang mendekati HHMD tersebut.



gambar 3. 11 Hand Held Metal Detector

Berikut spesifikasi dari peralatan HHMD :

Merk : Garret

Tahun Instalasi : 2016

1. Walk Trough Metal Detector (WTMD)

Digunakan untuk mendeteksi semua barang bawaan yang berada dalam pakaian/badan calon penumpang ataupun karyawan yang bertugas di bandar udara berupa metal dan membahayakan keselamatan penerbangan. Cara kerja peralatan ini penumpang atau orang yang bekerja di bandar udara akan memasuki gawang WTMD, jika gawang tersebut menunjukkan sinyal, maka petugas akan melakukan pemeriksaan secara manual sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



gambar 3. 12 Walk Through Metal Detector

Berikut spesifikasi dari WTMD :

Merk : Ceia

Tahun instalasi : 2023

7. *Closed Circuit Television (CCTV)*

Closed Circuit Television atau *CCTV* digunakan untuk memantau situasi dan kondisi secara visual pada semua ruang/wilayah di lingkungan terminal bandar udara untuk keperluan keamanan.



gambar 3. 13 CCTV

8. *Access Door*

Access Door adalah sistem yang dapat membatasi pengguna dalam mengakses suatu ruangan dengan menempatkan sistem perangkat kontrol pada pintu masuk sehingga yang hanya berkepentingan saja yang dapat masuk.



gambar 3. 15 Acces door

9. *Body Scanner*

Body Scanner adalah perangkat yang mendeteksi objek di dalam atau di dalam tubuh seseorang untuk tujuan pemeriksaan keamanan, tanpa melepas pakaian secara fisik atau melakukan kontak fisik, berbeda dengan detector logam , pemindai seluruh tubuh dapat mendeteksi objek non-logam.



gambar 3. 16 Body Scanner

Spesifikasi *Body Scanner* yang digunakan di bandara Juwata :

Merk : Leidos

Tahun Instalasi : 2023

3.1.2 Prosedur Pelayanan

Pelayanan operasional pada Bandar Udara Juwata ini dilaksanakan dimulai dari pukul 04:30 WITA atau dimulai sebelum penerbangan pertama yaitu sekitar pukul 06.00 WITA dan selesai jam operasional yaitu pada pukul 20.00 WITA hingga pesawat kedatangan terakhir landing.

3.2 Jadwal *On The Job Training (OJT) II*

On The Job Training (OJT) II Teknik Navigasi Udara Tahun 2024 Politeknik Penerbangan Surabaya secara intensif dimulai sejak 2 januari 2024 – 6 maret 2024 . Teknik pelaksanaan kegiatan On The Job Training (OJT) taruna adalah dengan jam dinas mengikuti jam kantor (office hour) dan pembagian shift kerja. Setelah itu, pelaksanaan dinas sesuai dengan jadwal pembagian shift dinas, namun seluruh taruna OJT diwajibkan tetap dinas ketika ada perbaikan peralatan di luar shift dinasnya. Adapun teknik pelaksanaannya sebagai berikut :

- Jam Kantor (*Office Hour*) : 08.00 – 16.30 WITA
- Shift Pagi : 06.00 – 12.00 WITA
- Shift Siang : 11.00 – 17.00 WITA

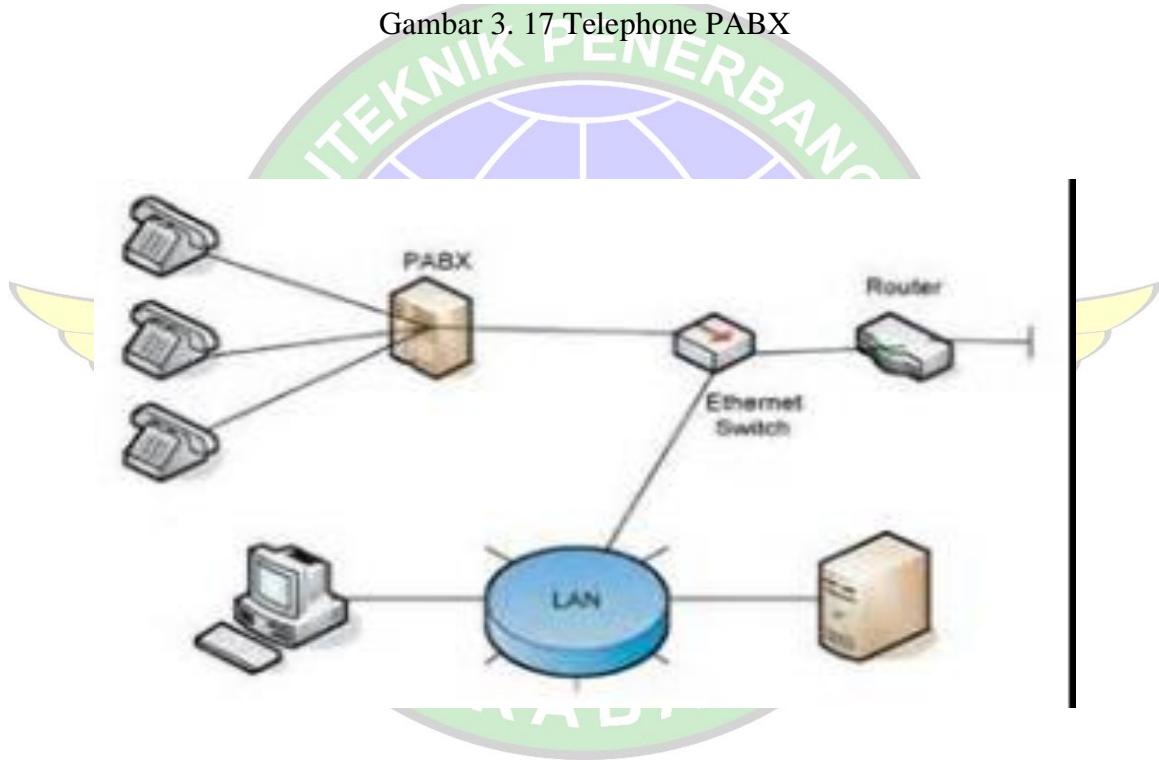
3.3 Tinjauan teori

3.3.1 Telephone PABX

PABX adalah singkatan dari Private Automatic Branch Exchange, yang dalam bahasa Indonesia dapat disebut sebagai Pertukaran Cabang Otomatis Swasta. PABX adalah sistem telepon yang digunakan di dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mengatur komunikasi telepon internal antar pengguna di dalam organisasi tersebut, serta menyediakan akses ke jaringan telepon umum (PSTN) untuk komunikasi eksternal. PABX memungkinkan pengguna di dalam suatu organisasi untuk saling berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan ekstensi internal tanpa perlu melalui jaringan telepon umum. Selain itu, PABX juga dapat memfasilitasi fungsi-fungsi tambahan seperti penerusan panggilan, panggilan konferensi, dan penanganan pesan suara. Secara otomatis, PABX memberikan kemampuan untuk mengelola banyak saluran telepon secara efisien, mengarahkan panggilan secara tepat, dan menyederhanakan proses komunikasi di dalam suatu organisasi. PABX umumnya digunakan di kantor-kantor, perusahaan-perusahaan, atau organisasi yang membutuhkan sistem telepon internal yang canggih untuk mendukung kegiatan operasional mereka



Gambar 3. 17 Telephone PABX



Gambar 3. 18 topologi telephone PABX

Topologi PABX (Private Automatic Branch Exchange) di bandara dirancang untuk mendukung kebutuhan komunikasi yang kompleks dan terkoordinasi di lingkungan yang padat dan dinamis. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan topologi PABX di bandara meliputi skala operasi, keamanan, fleksibilitas, dan keandalan. Beberapa topologi yang mungkin diterapkan di bandara termasuk:

Centralized PABX Topology: Dalam bandara yang besar, terutama internasional, sistem PABX sentral dapat digunakan untuk mengelola semua panggilan telepon secara terpusat. Titik pusat ini dapat ditempatkan di pusat kontrol atau pusat operasional bandara. Distributed PABX Topology: Bandara yang lebih besar dengan beberapa terminal atau area operasional dapat memanfaatkan topologi terdistribusi. Setiap terminal atau area dapat memiliki unit PABX sendiri yang terhubung ke sistem pusat untuk komunikasi antar-terminal. Redundant Mesh PABX Topology: Menggunakan topologi mesh dengan redundansi dapat meningkatkan keandalan sistem di bandara. Sistem ini memungkinkan setiap perangkat telepon terhubung ke perangkat lainnya secara langsung, menciptakan jalur komunikasi alternatif jika satu rute gagal. Wireless PABX Topology: Bandara dapat menggunakan solusi nirkabel untuk mengakomodasi mobilitas dan komunikasi di lokasi-lokasi yang sulit dijangkau oleh kabel. Ini dapat mencakup penggunaan teknologi VoIP (Voice over Internet Protocol) untuk panggilan suara melalui jaringan data. Emergency Response PABX Topology: Bandara harus memiliki topologi yang mendukung sistem darurat dan komunikasi keamanan. Sistem ini mungkin memiliki jalur komunikasi terpisah untuk keadaan darurat dan integrasi dengan layanan keamanan bandara. Pemilihan topologi PABX di bandara harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti keamanan, kecepatan respons, kemudahan manajemen, dan keandalan untuk mendukung operasi sehari-hari serta untuk mengatasi keadaan darurat. Kecepatan dan keandalan dalam penanganan panggilan dan komunikasi sangat penting di lingkungan bandara yang seringkali sangat sibuk dan kompleks. User pabx analog

Adapun peralatan pada system telefon yaitu :

- a) PABX (Private automatic Branch X-change) PABX adalah suatu perangkat telekomunikasi yang berfungsi sebagai pengatur antara bagian internal (extention to extention) dengan external (out going dan incoming). biasanya PABX digunakan untuk kantor, gedung, perumahan, dll. PABX modern bahkan dapat diprogram dengan sistem komputer untuk melacak setiap telefon masuk dan telefon

keluar. Sistem ini bahkan bisa diatur siapa saja yang boleh melakukan hubungan telepon ke tujuan tertentu. PABX juga bisa digunakan untuk mengetahui penggunaan telepon karyawan yang tidak semestinya. PABX.jpeg Gambar 3.1. PABX

b) MDF (Main Distribution Frame) MDF merupakan kabinet bertemunya seluruh sambungan instalasi telepon, baik dari cabang maupun dari luar (CO Line). MDF ini memiliki dua sisi koneksi, 1 sisi koneksi untuk kabel dari TB, IDF maupun dari Telkom (CO line). sedangkan sisi lainnya murni dari unit PABX. Kedua sisi tersebut nantinya dihubungkan menggunakan kabel jumper (hubung), kabel 1core yang dililit sepasang, berwarna hitam-putih, atau merah-biru dll. Arester biasanya dipasang di sini pada kabel kabel yang alurnya kemungkinan terkena imbas petir dll. Dan jangan lupa, label serta keterangan lengkap tiap titik pada masing masing terminal harus ditempel di masing masing sisi, agar memudahkan penggerjaan, pemeriksaan dan perawatan.

c) Software Billing System Sistem billing merupakan sistem yang membantu para usahawan untuk mengatur dan mencatat segala transaksi yang terjadi.

d) TB (Terminal Box) TB adalah boks yang berfungsi sebagai penghubung antara kabel dari penyedia layanan telepon (dalam hal ini adalah PT Telkom) dan kabel ITC yang mengarah ke MDF.

3.4 Permasalahan

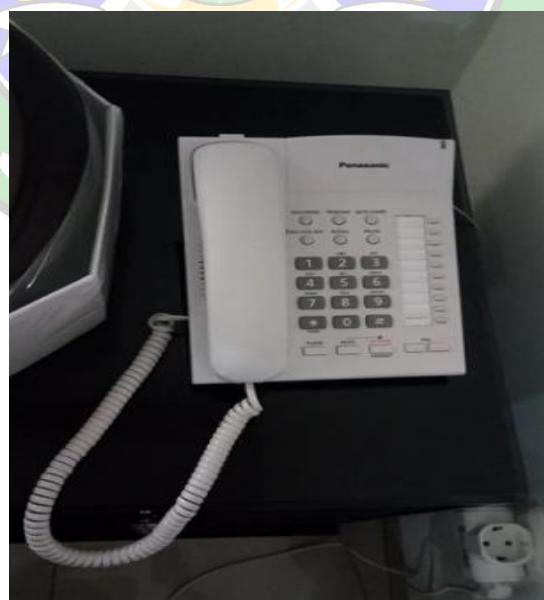
Analisa penyebab terputusnya sambungan telephone PABX di kantin SCP 2

3.4.1 Indikator

Pada tanggal 24 januari 2024 terjadi gangguan pada peralatan Telephone yakni pada saat pihak Kantin SCP2 hendak menggunakan telephone PABX namun tidak tersambung/tidak berdengung saat menelfon.

3.4.2 Analisa Masalah

Menindak lanjuti masalah yang terjadi di PABX yang tidak tersambung maka teknisi elektronika bandara langsung mengecek port RJ11 apakah tidak berfungsi namun untuk RJ11 nya berfungsi kemudian teknisi mencoba mengecek sambungan kabel telephone.



gambar 3. 19 telepon PABX

3.4.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian analisa masalah di atas dan dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis membatasi permasalahan hanya penyebab tidak tersambungnya telephone PABX ke jaringan PABX.

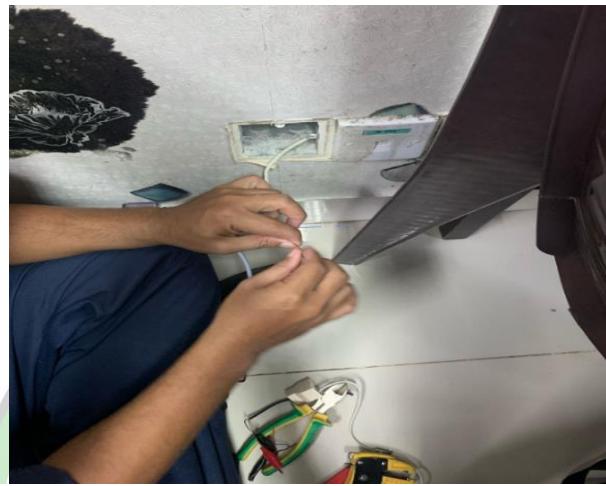
3.5 Penyelesaian Masalah

Permasalahan tidak tersambungnya telephone PABX tersebut teknisi elektronika bandara langsung cepat menangani kejadian tersebut dengan mengecek sambungan kabel telephone yang ada di tempat dan setelah di amati ternyata kabel mengalami korosi atau berkarat sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kabel untuk menghantarkan listrik. Lapisan korosi pada permukaan kabel dapat menghalangi aliran listrik dan mengurangi efisiensi konduktivitas. Maka dari itu teknisi elektronika bandara langsung membuka lapisan kabel dan kemudian mengikis kabel yang terkena korosi tersebut sehingga menghilangkan hambatan konduktivitas pada kabel

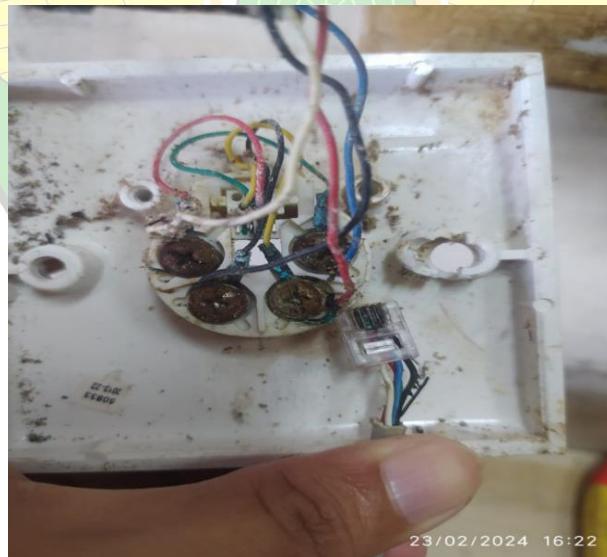


gambar 3. 20 Pembukaan lapisan kabel

Membuka lapisan yang melapisi sambungan kabel telephone tersebut kemudian saat itu juga mengikis korosi yang terdapat pada sambungan kabel tersebut untuk menambah konduktivitas kabel telephone tersebut.



gambar 3. 21 pengikisan kabel yang terkena korosi



gambar 3. 22 contoh kabel terkena korosi



gambar 3. 23 pengecekan menggunakan telephone tester

Lalu setelah menghilangkan korosi pada kabel telephone, teknisi elektronika bandara mencoba sambungan nya menggunakan telephone tester dan setelah dicoba telephone tersebut tersambung dan kemudian langsung menyambungkan dengan telephone PABX.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

4.4.1 Kesimpulan terhadap BAB III

Hasil akhir dari permasalahan yang penulis angkat mengenai tidak tersambung nya telephone PABX itu dikarenakan korosi yang menyelimuti sambungan kabel telephone sehingga menyebabkan kurangnya konduktivitas terhadap kabel tersebut. Letak geografis bandar udara juwata Tarakan yang berdekatan dengan laut sangat berpengaruh pada rentan ketinggian terkena korosi yakni Daerah yang dekat dengan pantai atau memiliki lingkungan laut cenderung memiliki tingkat korosi yang lebih tinggi karena udara laut mengandung uap air yang dapat memicu korosi.

4.4.2 Kesimpulan pelaksanaan OJT

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) II yang penulis laksanakan bekerja sama dengan unit bandar udara juwata Tarakan yang mana terdapat beberapa peralatan elektronika bandara. Kegiatan ini digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama mengikuti pendidikan. Dengan adanya OJT ini juga memberikan wawasan tambahan karena berhubungan langsung dengan peralatan Selain itu, juga memberikan wawasan tambahan baik dari segi teknis, ketelitian, kebersihan, dan perbaikan alat karena berhubungan langsung dengan peralatan telekomunikasi dan navigasi yang ada di lokasi OJT, serta adanya pengenalan terhadap pekerjaan yang ada di lapangan, penulis diharapkan akan mampu mendapatkan pemahaman dan pelajaran dalam hal berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungan pekerjaan.

4.2 SARAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan kesimpulan yang didapat oleh penulis, maka saran yang dapat penulis uraikan yaitu :

4.2.1. Saran terhadap BAB III

a) saran penulis pada permasalahan ini adalah untuk mengganti sambungan kabel yang terhubung dari telephone PABX tersebut untuk mencegah terjadi korosi pada sambungan kabel tersebut.

4.2.2. Saran terhadap pelaksanaan OJT

Selama Taruna melaksanakan kegiatan *On The Job Training* (OJT) II di unit penyelenggara bandar udara kelas 1 Utama juwata tarakan terdapat beberapa saran yaitu:

- a) Mengingat bahwa di unit penyelenggara bandar udara kelas 1 utama juwata tarakan, memiliki peran yang penting dalam bidang transportasi udara, hendak perlu adanya pengadaan dan perbaikan pada setiap alat yang sudah lama pengoperasiannya (berusia tua), atau alat – alat yang sering mengalami permasalahan (*trouble*), agar lebih menunjang dalam meningkatkan keselamatan penerbangan.
- b) Taruna yang melaksanakan kegiatan *On The Job Training II* di unit penyelenggara bandar udara kelas 1 utama juwata tarakan diharapkan selalu menjaga kesehatan dan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar ilmu yang diperoleh dari Politeknik Penerbangan Surabaya dapat diaplikasikan dengan baik dilingkungan kerja OJT.
- c) Selama proses *On the Job Training* (OJT) II berlangsung disarankan supaya mengikuti semua peraturan yang diterapkan di lingkungan kerja, tetap menjaga sikap dan menyesuaikan diri dalam mengikuti berbagai kegiatan harian di lingkungan kerja Airnav kantor cabang Tarakan.

- d) Dapat dilakukan ujian tertulis maupun lisan di akhir pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) untuk mengukur dan mengevaluasi para peserta didik agar semakin meningkatkan kualitas serta pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

https://en.wikipedia.org/wiki/Full_body_scanner Airnav Indonesia. (2018).

Logo, Profil, Layanan. Retrieved Oktober 2023, from AirNav Indonesia: <https://www.airnavindonesia.co.id/>

<https://firealarm.id/fire-alarm-dan-jenis-sistemnya> Juwata Airports. (2020).

Profil, Informasi Bandara. Retrieved Oktober 2023, from Juwata International Airport: <https://juwataairport.co.id/>

https://www.pasitive.com/2023/05/17/dvr-cctv/#google_vignette Nuraga, F. A. (2022). *Laporan On The Job Training (OJT) I.* Tarakan.

<https://www.distributor-cctv.com/blog/2021/07/28/apa-yang-dimaksud-dengan-nvr-kenali-pengertian-dan-fungsinya>

<https://www.ruang-server.com/2020/12/mengenal-pengertian-poe-dan-fungsipoe.html>

<https://www.dataglobal.co.id/pengertian-kabel-lan-fungsi-jenis-serta-caramembuatnya/>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Jl. Jemur Andayani 17/3
Surabaya – 60236

Telepon : 031-8410871
031-8472936
Fax : 031-849005

Email : mail@poltekbangsby.ac.id
Web : www.poltekbangsby.ac.id



Nomor : SM.106/6/25/Poltekbang.Sby/2023 Surabaya, 22 Desember 2023
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : Satu lembar
 Hal : Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)*
 Taruna/i Prodi TNU Tahun 2023

Yth. Kepala Badan Layanan Umum Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Juwata

Mendasari Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara Nomor: SM.106/10/3/PPSDMPU/2023 perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna Program Studi Teknik Navigasi Udara Kompetensi Elektronika Bandara tanggal 23 November 2023 dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* Taruna/i Prodi TNU Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

Terkait dengan hal tersebut, berikut kami sampaikan nama Taruna/i peserta *On The Job Training (OJT)* yang akan dilaksanakan pada tanggal 02 Januari – 16 Maret 2024 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Taruna/i OJT sebagai berikut:

- a. Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Air Side Bandara (jika diperlukan);
- b. Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor *On The Job Training (OJT)*.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Ir. Agus Pramuka, MM
NIP. 196808141996031001

Tembusan:
 Kepala Pusat Pengembangan SDM
 Perhubungan Udara

NO.	NAMA	NIT	PROGRAM STUDI
1	Risky Oktavian M. A.	30221020	D.III TEKNIK NAVIGASI UDARA XIV
2	Yopan A. P.	30221023	
3	Silvia Intan Anggraini	30221021	
4	Viona Dwi Irawati	30221022	



Ir. Agus Pramuka, MM
NIP. 196808141996031001

DOKUMENTASI PELAKSANAAN OJT



CATATAN KEGIATAN HARIAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> PROGRAM STUDI TEKNIK NAVIGASI UDARA PROGRAM DIPLOMA TIGA			
Nama Taruna : Yopan Ambrosius Purba Unit Kerja : ELBAN & FASKAMPEN			
No.	TANGGAL	KEGIATAN	TTD OJT I
1.	Selasa, 2 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi tempat OJT di Unit Elektronika Bandara - Monitoring zoom Pembukaan OJT dari Kampus Poltekbang Surabaya 	NK 
2.	Rabu, 3 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peralatan di terminal - Orientasi peralatan di Gedung Administrasi UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan 	Pagi 
3.	Kamis, 4 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan Handy Talky di Unit Landasan - Perbaikan peralatan PAS pada gate 1 dengan pengaturan volume pada amplifier di ruang server informasi 	Siang 
4.	Jum'at, 5 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembongkaran dan penukaran modul TV - Pengecekan MCFA di Ruang M.E - Instalasi sound system di Gedung Admin UPBU untuk acara senam 	Pagi 
5.	Sabtu, 6 Januari 2024	LIBUR	-
6.	Minggu, 7 Januari 2024	LIBUR	-
7.	Senin, 8 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan volume amplifier PAS pada microphone gate 1 - Penggantian modul internet pada check in counter 	Siang 
8.	Selasa, 9 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan printer di Gedung Administrasi - Pengenalan permasalahan fire alarm yang terjadi di Bandara Juwata Tarakan 	Pagi 
9.	Rabu, 10 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penggelaran kabel FO Bersama teknisi Telkom - Penyambungan kabel FO Bersama teknisi Telkom 	Siang 

10.	Kamis, 11 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan jaringan telepon untuk pemindahan X-Ray di SCP 2 - Perbaikan printer di Gedung Administrasi 	Pagi 
11.	Jum'at, 12 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi driver printer pada perangkat baru - Instalasi sound system di Gedung Admin UPBU untuk acara senam 	Siang 
12.	Sabtu, 13 Januari 2024	LIBUR	-
13.	Minggu, 14 Januari 2024	LIBUR	-
14.	Senin, 15 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan keseluruhan peralatan karena hujan lebat - Perbaikan PAS dengan mengatur volume amplifier di ruang informasi 	Pagi 
15.	Selasa, 16 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penggeseran Digital Signage agar lebih simetris - Perbaikan printer di Gedung Admin lantai 3 	Siang 
16.	Rabu, 17 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan LCD TV - Penggantian lighting TV - Pemasangan kembali TV untuk FIDS yang sudah diperbaiki 	Pagi 
17.	Kamis, 18 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan keseluruhan peralatan Elektronik Bandara - Standby di Unit Elektronika Bandara 	Siang 
18.	Jum'at, 19 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi sound system di Gedung Admin UPBU untuk acara senam - Mendampingi teknisi Lintas Arta crimping kabel untuk perpindahan server lion 	Pagi 
19.	Sabtu, 20 Januari 2024	LIBUR	-
20.	Minggu, 21 Januari 2024	LIBUR	-
21.	Senin, 22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penggelaran kabel FO Bersama teknisi Telkom 	Siang 

		<ul style="list-style-type: none"> - Penyambungan kabel FO Bersama teknisi Telkom 	
22.	Selasa, 23 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan repeater UHF di Ruang M.E - Pengaturan alarm TV on/off pada master TV di Gedung Terminal lantai 2 	Pagi 
23.	Rabu, 24 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan keseluruhan peralatan Elektronik Bandara yang terpasang - Standby di Elektronika Bandara lantai 3 Gedung Terminal 	Siang 
24.	Kamis, 25 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan seluruh tampilan Master TV di Gedung Terminal lantai 1 dan 2 - Perbaikan telepon PABX tidak terhubung di kantin Gedung Terminal lantai 1 	Pagi 
25.	Jum'at, 26 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan tampilan layar Video Wall - Pengecekan nomor telepon PABX di lantai 2 Gedung Terminal karena adanya pemindahan SCP 2 dari lantai 1 ke lantai 2 	Siang 
26.	Sabtu, 27 Januari 2024	LIBUR	-
27.	Minggu, 28 Januari 2024	LIBUR	-
28.	Senin, 29 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pemindahan TV di Gedung Administrasi - Perbaikan alarm TV di terminal lantai 2 	Pagi 
29.	Selasa, 30 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan tampilan FIDS pada TV di <i>Baggage Claim</i> - Instalasi driver printer di Gedung Administrasi 	Siang 
30.	Rabu, 31 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan modem internet di Gedung Terminal lantai 1 - Penggantian moden internet di Gedung Terminal lantai 1 	Pagi 
31.	Kamis, 1 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Seting ulang volume amplifier PAS gate 3 di Ruang Sistem Informasi 	Siang 

32.	Jum'at, 2 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan TV di Gedung Administrasi - Instalasi sound system di Gedung Admin UPBU untuk acara senam 	Pagi 
33.	Sabtu, 3 Februari 2024	LIBUR	-
34.	Minggu, 4 Februari 2024	LIBUR	-
35.	Senin, 5 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki channel use TV yang mengalami error di terminal keberangkatan lantai 2 - Penelusuran jalur wifi indihome di cargo 	Siang 
36.	Selasa, 6 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Internet di Koperasi Bersama teknisi indihome - Penyambungan kabel FO Bersama teknisi Telkom 	Pagi 
37.	Rabu, 7 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan telepon PABX yang tidak terhubung 	Siang 
38.	Kamis, 8 Februari 2024	LIBUR	-
39.	Jum'at, 9 Februari 2024	LIBUR	-
40.	Sabtu, 10 Februari 2024	LIBUR	-
41.	Minggu, 11 Februari 2024	LIBUR	-
42.	Senin, 12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi TV di Gedung Admin lantai 1 - Standby di Unit Elektronika Bandara lantai 3 Gedung Terminal 	Pagi 
43.	Selasa, 13 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan keseluruhan peralatan Elektronika Bandara - Pemindahan server llion dari lantai 1 ke lantai 3 Gedung Terminal 	Siang 
44.	Rabu, 14 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan seluruh tampilan FIDS yang terpasang di Gedung terminal 	Pagi 

45.	Kamis, 15 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Standby di Unit Elektronika Bandara lantai 3 Gedung Terminal - Standby di Unit Elektronika Bandara lantai 3 Gedung Terminal 	Siang 
46.	Jum'at, 16 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi sound system di Gedung Admin UPBU untuk acara senam - Menghadap Kepala Seksi Teknik di Gedung Admin lantai 2 	NK 
47.	Sabtu, 17 Februari 2024	LIBUR	-
48.	Minggu, 18 Februari 2024	LIBUR	-
49.	Senin, 19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pindah Unit dari Elektronik Bandara ke Fasilitas Keamanan Penerbangan - Menghadap Kepala Seksi 	NK 
50.	Selasa, 20 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadap Kepala Badan Keamanan - Orientasi peralatan Fasilitas Keamanan Penerbangan 	NK 
51.	Rabu, 21 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan server CCTV di Gedung Keamanan 	NK 
52.	Kamis, 22 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan telepon PABX yang tidak terhubung 	NK 
53.	Jum'at, 23 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan server CCTV di Gedung Keamanan 	NK 
54.	Sabtu, 24 Februari 2024	LIBUR	-
55.	Minggu, 25 Februari 2024	LIBUR	-
56.	Senin, 26 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pemindahan WTMD ke lantai 1 	NK 

57.	Selasa, 27 Februari 2024	- Pengecekan server CCTV di Gedung Keamanan	NK 
58.	Rabu, 28 Februari 2024	- Pengecekan keseluruhan peralatan Elektronik Bandara - Standby di Unit Elektronika Bandara	NK 
59.	Kamis, 29 Februari 2024	- Penyambungan kabel Fiber Optik	NK 
60.	Jum'at, 1 Maret 2024	- Panyambungan kabel Fiber Optik	NK 
61.	Sabtu, 2 Maret 2024	LIBUR	-
62.	Minggu, 3 Maret 2024	LIBUR	-
63.	Senin, 4 Maret 2024	- Penggelaran kabel Fiber Optik dari ruang ME ke GSG - Pelepasan CCTV	NK 
64.	Selasa, 5 Maret 2024	- Penyiapan lokasi sidang OJT	NK 
65.	Rabu, 6 Maret 2024	- Ujian Laporan OJT di UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan	NK 